



PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.

Nurwita¹

¹Universitas Pamulang

Email: Nurwita01917@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return On Assets (ROA), whether there is an effect of Non Performing Loans (NPL) on Return On Assets (ROA) and whether there is an effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans. Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA). The variables in this study are CAR and NPL as independent variables and ROA as the dependent variable. Data collection can be obtained through secondary data and literature study. The data were analyzed by calculating the correlation coefficient test, partial t test and simultaneous F test. The results showed that partially CAR had a significant effect on ROA at PT. Bank Central Asia, NPL has no significant effect on ROA at PT. Bank Central Asia, Tbk, and Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA), apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel dalam penelitian ini yaitu CAR dan NPL sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Pengumpulan data di dapat melalui data skunder dan studi pustaka. Data dianalisis dengan menghitung uji koefisien korelasi, uji t secara parsial dan uji F secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia masih dipengaruhi oleh dampak negatif lemahnya ekonomi global dan berbagai tantangan makro-ekonomi dalam negeri. Melambatnya perekonomian Indonesia tercermin pada kinerja industri perbankan Indonesia yang mengalami penurunan kualitas kredit maupun perlambatan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga.

BCA berhasil mempertahankan posisinya yang solid pada tahun 2015. Secara konsisten BCA menerapkan kebijakan hati-hati yang diarahkan pada upaya mempertahankan kualitas kredit, menjaga permodalan yang kuat dan mengelola posisi likuiditas yang sehat. Dengan posisi keuangan yang kokoh, BCA mampu memberikan dukungan bagi para nasabah, sekaligus menangkap berbagai peluang usaha untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan menyediakan dana untuk menampung risiko atas kerugian dari kegiatan

operasional dan untuk mengembangkan usaha (Prabowo, 2014). Semakin tinggi risiko, maka *risk margin* nya juga tinggi, hal ini akan menurunkan tingkat pendapatan sehingga mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan (Andreani & Marya, 2013).

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio kredit bermasalah dengan membandingkan total kredit bermasalah dengan total kredit. Tingginya NPL akan mengurangi modal pada bank, karena pendapatannya digunakan untuk mengcover tingginya NPL, sehingga akan diikuti oleh turunnya dana yang disalurkan pada periode berikutnya. Kondisi ini akan menghambat aktivitas bank dan juga akan menurunkan pendapatan pada bank, sehingga tingginya NPL akan membuat profitabilitas rendah (Wicaksono, 2016). Kenaikan NPL akan mengakibatkan laba menurun sehingga ROA semakin kecil, karena kenaikan kredit macet akan mengurangi pendapatan bank (Ameur & Mhiri, 2013).

Rivai et al., (2013) berpendapat bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan aktivasnya. ROA mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

Tabel 1

Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode Tahun 2010-2019 *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA)

(Dalam Juta Rupiah)

Tahun	CAR	NPL	ROA
2010	13,50	0,7	3,3
2011	12,70	0,5	3,6
2012	14,24	0,4	3,3
2013	15,66	0,4	3,6
2014	16,90	0,6	3,7
2015	18,70	0,7	3,8
2016	21,90	1,3	3,8
2017	23,10	1,4	3,9
2018	23,40	1,4	4,0
2019	23,80	1,3	3,9

Berdasarkan Tabel 1 diatas bahwa CAR paling rendah pada tahun 2011 sebesar 12,70 dan paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 23,80 ,pada NPL paling rendah pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 0,4 dan paling tinggi pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 1,4 pada ROA paling rendah pada tahun 2010 dan 2012 sebesar 3,3 dan paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 4,0.

Dari uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk memilih judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2010- 2019 “

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mudrajat dan Suhardjono (2011:519), mendefinisikan CAR sebagai suatu kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Kasmir (2018), pengertian *Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia menetapkan standar *Non Performing Loan (NPL)* maksimal sebesar 5%, jika melebihi maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai yang diperolehnya.

Menurut Agus Sartono (2010) mengatakan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan (*total asset*) yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang mendanai asset tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan eksplansi deskriptif. Artinya dalam melakukan pembahasan, penelitian berdasarkan pendekatan angka yang kemudian dinarasikan secara faktual sebagaimana adanya data tersebut (Freddy Rangkuti, 2011:17). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk. Yang terdaftar di website <https://www.bca.co.id/>. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada PT Bank Central Asia. Tbk periode 2010-2019. Yang terdaftar di website <https://www.bca.co.id/>. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Koefisien Korelasi, Uji t secara parsial dan Uji F secara simultan untuk menjawab Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t, pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing Variabel X_1 (*Capital Adequacy Ratio*) dan Variabel X_2 (*Non Performing Loan*) terhadap Y (*Return On Assets*).

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.520	.280		9.001	.000
	CAR	.078	.026	1.369	2.999	.020
	NPL	-.293	.261	-.512	-1.122	.299

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan *output Coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) Nilai [t_{hitung}] dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 2,999 dan hasil t_{tabel} diperoleh pada tabel statistik pada sinifikansi $0,05/2 = 0,025$ (Uji 2 sisi) dan $df = 10-2-1 = 7$ maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,365. Maka dapat diketahui [t_{hitung}] (2,999) > t_{tabel} (2,365) dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari batas nilai signifikan sebesar 0,05, sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima yaitu berarti CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
- Non Performing Loan* (NPL) (X_2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) Berdasarkan hasil dari hasil uji t pada tabel diatas [t_{hitung}] untuk NPL sebesar 1,122 dan hasil t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (Uji 2 sisi) dan $df = 10-2-1 = 7$ maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,365. Maka dapat di bandingkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 2,365 dengan nilai signifikan sebesar 0,299 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak yaitu berarti NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu variabel independent X_1 (*Capital Adequacy Ratio*) dan Variabel X_2 (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Y (*Return On Assets*).

Tabel 3
Hasil Uji F Pengaruh CAR dan NPL Terhadap ROA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.452	2	.226	16.192	.002 ^b
	Residual	.098	7	.014		
	Total	.550	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, CAR

Sumber : Hasil output SPSS versi 25 data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai [F_{hitung}] sebesar 16,192, selanjutnya di bandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan nilai $F_{tabel} = F(k ; n-k)$ atau $F(2 ; 8)$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,46, maka hasil dari erhitungan [F_{hitung}] > F_{tabel} yaitu $16,192 > 4,46$ dengan nilai signifikasi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 4
Tabel Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.822	.771	.11818	2.985

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 25 data sekunder yang diolah

Dari *output* diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,771. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar 77,1%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data beserta pembahasannya maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk. dan H_{03} ditolak H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan atau bersama – sama akan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

REFERENCES

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Ameur, I. G. B., & Mhiri, S. M. (2013). Explanatory factors of bank performance in Tunisia: A panel model approach. *Global Journal of Management and Business Research*.
- Andreani dan Marya. 2013. Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank UMUM di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3 (1), hal. 11-20.
- Freddy Rangkuti. 2011. Riset Pemasaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempat belas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2.2. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ningsih, M. (2020). Liquidity and Profitability Ratio Analysis for Measuring The Financial Performance of PT. Bank Bri Syariah 2012-2019 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 895-907.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono.(2011).*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Prabowo, Anggono Yuda. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan (NPL), terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah*.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail. 2013. Islamic Risk Management For Islamic Bank. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wita, N. (2018). ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NIM, DAN BOPO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK-BANK UMUM PEMERINTAH PERIODE 2010-2015. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 43-64.